



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Raudina Hidayati  
Assignment title: Jurnal  
Submission title: KEPENTINGAN MAROKO TERHADAP N  
File name: Tugas\_Akhir\_Raudina\_Hidayati.docx  
File size: 59.92K  
Page count: 19  
Word count: 7,255  
Character count: 48,549  
Submission date: 18-Sep-2023 02:55PM  
Submission ID: 2169389247

### ORIGINALITY REPORT

7 %

### SIMILARITY INDEX



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Phil I Ketut Gunawan, MA.

NIP. 19631222 199002 1 001

*Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, Vol. No., (2023)

ISSN: 2477-2623

#### KEPENTINGAN MAROKO TERHADAP NORMALISASI HUBUNGAN DIPLOMATIK DENGAN ISRAEL TAHUN 2020 Raudina Hidayati<sup>1</sup>

*Abstract: what kind of interest that want to be achieved by Morocco under the policy in returning the normalization of diplomatic relations to Israel that has been finished over two decades (20 years) precisely in 2020. In addition, Morocco is known as the initiator of IOC (Islamic Organisation Conference) whereas the focus is the Freedom of Palestine. Under the decision in normalizing the diplomatic relations of Morocco-Israel in 2020, the researcher concluded that there is a geographical, economical, and political interest related to the West Sahara where it is considered as the disputed territory between Morocco and group of liberation struggle (Front Polisario), indeed this kind of normalization become one of Morocco's strategy in legitimizing West Sahara territory by diplomatically collecting positive supports or even other countries' weaponry.*

*Keywords: Morocco, The Normalization of Diplomatic Relations, Israel, Concept of National Interest*

#### Pendahuluan

Sejarah awal yang menghubungkan Maroko dengan Israel dapat dilihat dari sisa komunitas Yahudi yang tinggal dan menetap di Maroko, dimana Maroko pernah menjadi rumah bagi komunitas Yahudi terbesar di dunia Arab. Seperempat juta orang Yahudi pernah tinggal di Maroko selama lebih dari 2000 tahun, sebelum banyak dari orang-orang Yahudi Maroko yang memutuskan untuk melakukan migrasi setelah berdirinya Israel pada 1948 (Jazeera n.d.).

Hubungan resmi antara Maroko dan Israel ini kemudian baru dimulai pada tahun 1994 ditandai dengan dibukanya kantor diplomatik Maroko di Israel setelah adanya perjanjian damai Israel-Palestine (perjanjian Oslo), hingga dikeluarkannya perangko dengan gambar Raja Hassan II (Raja Maroko) oleh Israel pada tahun 1999 (Taber, 2020).

Manfaat dari pembukaan kantor diplomatik ini dapat dilihat terutama pada sektor pariwisata, dimana setiap tahunnya sejak 1994 hingga 1996 tercatat setidaknya sebanyak 20.000 orang Israel telah mengunjungi Maroko tiap tahunnya (Ghariani, n.d.,:19). Tidak hanya pada sektor pariwisata manfaat pembukaan kantor diplomatik ini juga dapat terlihat pada sektor bisnis dimana hal ini meningkatkan kunjungan para pejabat kedua negara, pengusaha dan delegasi perdagangan (Ghariani, n.d.,: 20).

Meskipun bermanfaat pada tahun 2000 terjadi perubahan di mana Maroko memutuskan untuk mengakhiri hubungan diplomatik dengan Israel, dengan memutuskan untuk menutup kantor diplomatiknya di Israel dan memanggil kembali semua diplomatnya (Leichman 2020). Pemutusan hubungan ini menyusul resolusi Liga Arab yang menyerukan pemutusan hubungan dengan Israel, dimana keputusan ini dilakukan setelah pecahnya Itifadah Al-Aqsa kedua atau perang pembebasan nasional bangsa Palestina (Ghariani, n.d.op.cit.:21).

Setelah dua dekade berlalu pada tahun 2020 hubungan antara Maroko dan Israel mulai menunjukkan peningkatan dengan diterimanya paspor Israel untuk masuk ke Maroko (Mthuje 2018). Penerimaan paspor Israel ini kemudian menjadi langkah awal dalam

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maulawarna. E-mail: raudinahidayati@gmail.com